

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NARKOBA
DIKALANGAN REMAJA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Sarjana (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling*



Oleh,

FITRIA NOVASARI
1105579/2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NARKOBA
DI KALANGAN REMAJA**

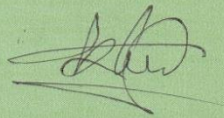
Nama : Fitria Novasari
NIM/ BP : 1105579/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Erlamsyah, M.Pd. Kons.
NIP. 19620218 198703 1 001



Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19781115 200812 2 001

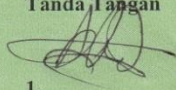
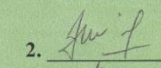
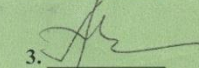
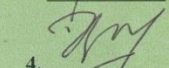
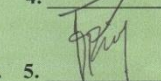
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di
Kalangan Remaja
Nama : Fitria Novasari
NIM/ BP : 1105579/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017

Yang menyatakan,



Fitria Novasari
1105579/2011

ABSTRAK

Fitria Novasari :Faktor-faktor penyebab Penyalahgunaan Narkoba diKalangan Remaja.

Penyalahgunaan narkoba pada saat sekarang ini semakin meningkat dan marak diperbincangkan di berbagai media yang membahas persoalan tentang narkoba, tersangka narkoba bahkan korban narkoba dan yang lebih memprihatikan adalah remaja menjadi kelompok yang rentan dalam kasus penyalahgunaan narkoba hal ini terbukti di lapangan banyak remaja yang terlibat ke dalam penyalahgunaan narkoba. oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah remaja klien Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati Gunung Pangilun sebanyak 45 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket yang telah disusun peneliti sebelumnya. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Temuan hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari diri pribadi yaitu (1) menggunakan narkoba karena untuk mendapatkan kenikmatan dari narkoba, (2) menggunakan narkoba karena untuk menghilangkan stres, (3) menggunakan narkoba untuk membantu memberikan kekuatan dalam menghadapi banyak tekanan hidup, (4) menggunakan narkoba untuk mencoba sesuatu yang baru. Selanjutnya faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari kelompok teman sebaya yaitu (1) menggunakan narkoba karena diajak oleh teman-teman, (2) menggunakan narkoba karena ajakan teman yang telah lebih dahulu menggunakan narkoba. Kemudian faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari lingkungan keluarga yaitu (1) menggunakan narkoba karena orangtua tidak pernah mengawasi kegiatan yang dilakukan, (2) menggunakan narkoba karena merasa jengkel dengan orangtua yang selalu banyak mengatur, (3) menggunakan narkoba karena sering dimarahi orangtua tanpa alasan. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar remaja dapat belajar dari pengalaman dan dapat memilih kegiatan yang bermanfaat serta menjauhkan diri dari lingkungan pergaulan yang dapat mempengaruhi penyalahgunaan narkoba, selanjutnya kepada orangtua agar lebih meningkatkan pengawasan dan intensitas kedekatan dengan anak sehingga anak tidak lepas dari kontrol orangtua dan terjauh dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: Penyalahgunaan narkoba, remaja.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja”**. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W. yang telah mengangkat derajat umatnya dari zaman kebodohan kepada zaman penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam hal ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing I dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd, M.Pd.Selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd.,Kons, Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons, dan Ibu Frischa Meivilona Yendi,S.Pd.,M.Pd.,Kons. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberi kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Marjohan,M.Pd.,Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling dan Ibu Syahniar, M.Pd.,Kons. selaku Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberi izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan BK yang telah memberikan ilmu pengetahuan,wawasan dan arahan selama proses perkuliahan di Jurusan BK FIP UNP.

5. Kepada Bapak Kepala Panti Rehabilitasi Narkoba Sahabat Suci Hati yang telah bersedia memberikan izin dan meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta, Bapak Mandarmandan Ibu Hadinar beserta Paman Rendra W. S dan seluruh anggota keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan yang berupa moril dan materil untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2011-2016 dan Kakak senior S2 jurusan BK yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya. Mudah-mudahan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari masih adanya kekurangandalan penulisan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati penelitimenerima setiap saran dan koreksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi	9
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Tujuan Penelitian	10
H. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Narkoba	12
1. Pengertian Narkoba	12
2. Faktor-faktor Penyalahgunaan Narkoba	13
3. Dampak Penyalahgunaan Narkoba	21
4. Ciri-ciri Penyalahgunaan Narkoba	24
B. Remaja	26
1. Pengertian Remaja.....	26
2. Ciri-ciri Remaja	27
C. Kerangka Konseptual.....	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	34

D. Definisi Operasional	35
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
KEPUSTAKAAN	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Tabel	Halaman
1. Subjek Penelitian		34
2. Alternatif Jawaban dan Skor Jawaban Penelitian Tentang Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja		36
3. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait dengan Kepribadian		40
4. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait dengan Kognitif		42
5. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait dengan Tingkahlaku		43
6. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait dengan Kecemasan		45
7. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait dengan Depresi		46
8. Persentase Keseluruhan Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait Diri Pribadi		48
9. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait dengan Tekanan Kelompok		49
10. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait dengan Bujukan Kelompok		51
11. Persentase Keseluruhan Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait Kelompok Teman Sebaya		53
12. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait dengan Keharmonisan Keluarga		54
13. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait dengan Keutuhan Keluarga		56
14. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait dengan Kesibukan Orangtua		58
15. Persentase Keseluruhan Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Terkait Lingkungan Keluarga		59

GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	83
2. Angket Penelitian	84
3. Tabulasi Penelitian Skor Item Jawaban Responden Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja.....	91
4. Pengolahan Data Perindikator	92
5. Surat Izin Penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah penyalahgunaan narkoba saat sekarang ini sudah sangat memprihatinkan dan marak diperbincangkan di berbagai media masa seperti televisi, radio, surat kabar dan media *online* lainnya yang banyak membahas persoalan tentang narkoba, dimulai dari peredaran narkoba, tersangka narkoba dan korban narkoba.

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya yang bersifat mempengaruhi sistem kerja otak manusia dan memiliki resiko kecanduan bagi penggunanya (Juliana Lisa & Nengah Sutrisna: 2013). Namun, di dalam bidang medis narkoba digunakan untuk kepentingan manusia terutama di bidang pengobatan sebagai obat bius, akan tetapi jika digunakan bukan untuk kepentingan medis dan tidak sesuai aturan dengan dosis yang telah ditentukan maka dapat merusak si pemakainya bahkan menyebabkan kematian (Subagyo Partodiharjo: 2007).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami narkoba bukanlah zat atau obat yang dapat dikonsumsi secara bebas karena narkoba hanya digunakan dalam bidang medis terutama di bidang pengobatan. jika tidak akan berbahaya bagi pemakai bahkan dapat terindikasi ketergantungan/kecanduan obat sehingga berdampak pada kesehatan bahkan dapat menyebabkan kematian bagi penggunanya (Departemen Ilmiah-Madar al-Wathan: 2012).

Kenyataannya pada saat ini penggunaan narkoba terutama oleh kalangan remaja tidak lagi menghiraukan dosis pemakaiannya sehingga muncul masalah-masalah atau akibat dari penyalahgunaan narkoba yang membahayakan kesehatan bahkan jiwa penggunanya. Sudarsono (2012:67) menjelaskan “penggunaan narkoba dengan dosis yang melebihi ukuran normal sering disebut dengan penyalahgunaan narkoba, ini akan menimbulkan efek negatif yang akan terus meningkat sesuai dengan kuantitas dan kualitasnya”.

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu upaya untuk mendapat kepuasan yang belum pernah dirasakan dalam kehidupan terutama bagi para remaja hal ini karena efek yang diberikan oleh narkoba. Seperti yang dijelaskan oleh Juliana Lisa & Nengah Sutrisna (2013:1) “efek dari narkoba yang dimasukkan ke dalam tubuh dan menimbulkan efek berupa halusinasi, hilangnya rasa sakit, semangat sehingga memicu kelompok masyarakat terutama kalangan remaja ingin mencoba menggunakan narkoba meskipun tidak menderita apa-apa”. Hal ini tentu mengkhawatirkan karena narkoba di konsumsi oleh kelompok masyarakat termasuk remaja hanya karena ingin merasakan efek dari narkoba.

Remaja yang mengkonsumsi narkoba hanya karena ingin merasakan efek dari narkoba tentu mengkhawatirkan, sehingga remaja menjadi salah satu kelompok memprihatinkan yang menjadi korban dari penyalahgunaan narkoba karena remaja berada diusia yang mudah dipengaruhi hal-hal negatif. Pada dasarnya remaja merupakan individu yang berada di masa transisi yaitu

masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa sehingga rentan dipengaruhi hal-hal negatif, pada masa ini remaja sudah mampu untuk berfikir dan bertindak namun belum matang layaknya orang dewasa (Zakiah Darajat: 1990). Menurut Elida Prayitno (2006:6) “remaja adalah seorang individu yang berada pada rentang umur 13 sampai dengan 21 tahun”.

Selanjutnya, Muhammad Ali & Muhammad Asrori (2012:9) menyatakan “rentang usia remaja dibagi atas 2 bagian, yaitu umur 12-18 tahun adalah remaja awal dan umur 18-22 tahun adalah remaja akhir”. Pada masa peralihan ini, jiwa para remaja masih labil dan masa yang sangat mudah untuk terpengaruh oleh hal negatif. Selain itu, Sofyan S. Willis (2008:1) menyatakan “masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif seperti narkoba, kriminal dan kejahatan seks”.

Hal ini terbukti saat ini penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sangat memprihatinkan, khususnya yang terjadi di kalangan remaja. Hasil Laporan Akhir Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba oleh BNN 2014 menjelaskan untuk kelompok pelajar sendiri, pada tahun 2013 tercatat ada 456 orang pelajar berada pada usia 15-19 tahun dan 391 orang mahasiswa berada pada usia 20-25 tahun yang saat ini mengikuti program rehabilitasi yang sebelumnya terjerat kasus penyalahgunaan narkoba, kemudian pada tahun 2014 jumlah penyalahgunaan narkoba diperkirakan ada sebanyak 3,8 juta sampai 4,1 juta orang atau sekitar 2,10% sampai 2,25% dari total seluruh penduduk Indonesia, yang pernah memakai narkoba dalam setahun terakhir yaitu berada pada kelompok usia 10-59 tahun.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hesty Damayanti Saleh (2014:473-474) “penyalahgunaan yang narkoba dilakukan oleh remaja yang berusia 18-20 tahun mengakui bahwa mereka mulai mengkonsumsi narkoba dimulai pada saat duduk di bangku SMP”. Hal ini menunjukkan bahwa pelajar yang duduk di bangku SMP sudah termasuk dalam kategori remaja yaitu usia 13-15 tahun.

Selanjutnya hasil wawancara 31 oktober 2016 dengan Kasat Narkoba Polresta Padang Kompol Daeng Rahman mengatakan “bersarkan data Satuan Reserse Narkoba Polresta Padang, kasus penyalahgunaan narkoba di kota Padang dalam tiga tahun terakhir, dari tahun 2013-2015, ditemukan kasus penyalahgunaan narkoba oleh beberapa orang yang dikategorikan berdasarkan usia, di antaranya (1) 8-18 tahun sebanyak 14 orang, (2) 19-25 tahun sebanyak 199 orang, (3) 26-35 tahun sebanyak 132 orang dan (4) >36 tahun sebanyak 120 orang. Data tersebut menunjukkan remaja menjadi kelompok yang mengkhawatirkan terkait dengan kasus penyalahgunaan narkoba.

Hubungan narkoba dengan remaja saat ini amat erat artinya sangat banyak kasus kecanduan akibat penyalahgunaan narkoba yang melibatkan generasi muda/remaja. Sehingga merujuk pada kasus yang menunjukkan akibat dari masalah ini yang telah menyebabkan banyak kerugian, baik materi maupun non materi, Semua dapat terlihat dari kejadian di sekitar seperti perceraian atau kesulitan lainnya bahkan kematian yang disebabkan oleh

ketergantungan terhadap narkoba dan obat-obat terlarang (Tri Budiarti, Dkk: 2012).

Hal ini menunjukkan penyalahgunaan narkoba ini akan berdampak buruk pada penggunanya, termasuk remaja hal ini dapat dilihat baik dari segi kesehatan, sosial, psikologis, maupun dari segi akademik, kondisi ini juga terlihat pada klien Panti Rehabilitasi Sosial Narkoba Sahabat Suci hati Gunung Pangilun, berdasarkan pengamatan dan wawancara bersama Bapak Saiful selaku Ketua pengurus panti pada tanggal 27 Agustus 2016, didapatkan adanya klien yang berusia remaja di berhentikan dari sekolah karena kasus penyalahgunaan narkoba kemudian jauh dari kehidupan masyarakat dan keluarga karena harus melakukan perawatan karena kondisi fisik dan psikologis akibat dari penyalahgunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba tentunya tidak terlepas dari faktor penyebab. Menurut Subagyo Partodiharjo (2007:70) faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba yaitu: (1) ingin kenikmatan yang cepat, (2) ketidaktahuan, (3) alasan internal, (4) alasan keluarga, (5) alasan orang lain, (6) jaringan peredaran yang luas sehingga narkoba mudah didapatkan, (7) strategi pemasaran yang jitu.

Selanjutnya, Juliana Lisa & Nengah Sutrisna (2013:43) menjelaskan faktor-faktor penyalahgunaan narkoba yaitu: (1) lingkungan sosial, (2) kepribadian. Sementara itu, Dadang Hawari (1999:149) menyatakan faktor-faktor penyalahgunaan narkoba yaitu: (1) faktor kepribadian, (2) kondisi kejiwaan kecemasan atau depresi, (3) kondisi keluarga yang meliputi

keutuhan keluarga. Kesibukan orangtua dan hubungan orangtua dan anak, (4) kelompok teman sebaya, (5) NAPZA itu sendiri mudah diperoleh dan tersedia dipasaran baik resmi maupun tidak resmi (*easy availability*).

Fenomena yang terjadi di lapangan, berdasarkan hasil wawancara 31 Oktober 2016 dengan Kasat Narkoba Polresta Padang, Kompol Daeng Rahman mengatakan “berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan oleh tim penyidik Satuan Reserse Narkoba Polresta Padang terhadap remaja yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba tercatat beberapa diantaranya mengakui alasan keterlibatan mereka yaitu (1) ajakan teman kelompok, (2) masalah keluarga, (3) sekedar ingin coba-coba untuk menghilangkan kebosanan, (4) hanya untuk menghilangkan stres dari kegiatan/pekerjaan, (5) dijejek oleh teman”.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara 31 Oktober 2016 dengan kepala Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Padang Eri Jasman mengatakan “berdasarkan hasil laporan survei BNNK Padang didapatkan beberapa faktor remaja terlibat ke dalam penyalahgunaan narkoba yaitu: (1) faktor teman sebaya, (2) faktor keluarga, (3) faktor yang berasal dari remaja itu sendiri, (4) faktor narkoba yang mudah di dapatkan karena peredarannya yang semakin meluas”.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, hal ini menunjukkan perilaku sebagian remaja secara nyata telah jauh dari nilai-nilai dan kaidah dan norma serta hukum yang berlaku ditengah kehidupan bermasyarakat. Tentunya hal ini tidak diharapkan karena seharusnya remaja

menjadi generasi penerus bangsa yang bebas dari penyalahgunaan narkoba, selalu berpegang teguh terhadap nilai-nilai, kaidah dan norma serta hukum yang berlaku dimasyarakat.

Jika permasalahan ini di biarkan maka tidak menutup kemungkinan remaja akan kehilangan masa depan. Tentunya hal ini menjadi kewajiban serta tanggung jawab beberapa pihak dan pendidikan merupakan salah satu pihak yang berkewajiban serta bertanggung jawab dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Jika menyinggung masalah pendidikan tentu hal ini tidak terlepas dari peranan seorang guru terutama peranan seorang guru bimbingan dan konseling (BK) dengan adanya identifikasi faktor yang menyebabkan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja tentunya hal ini dapat membantu guru (BK) dalam memberikan layanan yang tepat dalam membantu pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan tentang keterlibatan remaja dalam penyalahgunaan narkoba, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara sistematis dan ilmiah berkaitan dengan **“Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba diindonesia terutama di kalangan pelajar.
2. Remaja dijadikan sasaran utama oleh para bandar narkoba sebagai pengguna.
3. Remaja menjadi kelompok yang mengkhawatirkan dalam kasus penyalahgunaan narkoba.
4. Mudahnya akses peredaran narkoba sehingga semakin mudah dijangkau oleh remaja.
5. Penyalahgunaan narkoba oleh remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor.

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Oleh sebab itu maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari diri pribadi remaja.
2. Faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari kelompok teman sebaya.
3. Faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari lingkungan keluarga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan pada bagian latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari diri pribadi remaja?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari kelompok teman sebaya?
3. Apa saja faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari lingkungan keluarga?

E. Asumsi

Penelitian ini berasumsikan kepada hal-hal sebagai berikut:

1. Kondisi pribadi remaja dapat menjadi penyebab penyalahgunaan narkoba.
2. Pengaruh kelompok teman sebaya dapat menjadi penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.
3. Ketidak harmonisan di dalam keluarga dapat menjadi penyebab penyalagunaan narkoba di kalangan remaja.

F. Pertanyaaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari diri pribadi remaja?
2. Apa faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari kelompok teman sebaya?
3. Apa faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari lingkungan keluarga?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari diri pribadi remaja.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari kelompok teman sebaya.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ditinjau dari lingkungan keluarga.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang terkait. Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan pada bidang Psikologi Sosial mengenai faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK/ Konselor, sebagai masukan dan informasi serta wawasan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling terutama pada bidang pribadi dan sosial. Kemudian dapat digunakan sebagai upaya pencegahan terjadinya penyalahgunaan narkoba kepada siswa.
- b. Bagi klien, penyalahgunaan narkoba sebagai pedoman dan wawasan agar tidak terjebak lagi dalam penyalahgunaan narkoba.

- c. Bagi peneliti, sebagai usaha menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon guru bimbingan dan konseling/Konselor dalam memberikan layanan yang tepat untuk mencegah penyalahgunaan narkoba serta mampu memberikan kontribusi yang positif bagi penelitian selanjutnya.